

ABSTRAK

CV Qirana merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang furnitur yang menggunakan bahan utama kayu dalam proses produksinya. CV Qirana memproduksi berbagai jenis furnitur mulai dari lemari, meja, kursi maupun tempat tidur. Departemen rough mill merupakan salah satu departemen dalam proses produksi furniture pada CV. Qirana, dimana departemen ini terdiri dari 25 pekerja yang mengoperasikan 16 mesin potong dengan jam kerja 8 jam/hari. Berdasarkan penelitian awal proses produksi departemen rough mill merupakan bagian produksi yang paling sering terjadi kecelakaan kerja, dimana pada proses ini banyak terdapat kecelakaan kerja mulai dari kecelakaan kerja ringan hingga kecelakaan kerja berat yang mengakibatkan cacat permanen pada pekerja. Pada periode 2015 – 2016 terdapat kurang lebih 60 kasus kecelakaan kerja ringan, dan 2 kasus kecelakaan kerja berat.

Berdasarkan perhitungan Human Error Probability (HEP), HEP terbesar terdapat pada kegiatan 2 task 2.3 yaitu memotong pola sesuai gambar dengan nilai Human Error Probability (HEP) sebesar 0,451, kemudian kegiatan 4 task 4.3 yaitu pembuatan purus dengan nilai Human Error Probability (HEP) sebesar 0,166, dan kegiatan 5 task 5.3 yaitu pembuatan siku dengan nilai Human Error Probability (HEP) sebesar 0,159. Sedangkan untuk human error probability (HEP) terendah yaitu pada kegiatan 1 task 1.2 yaitu meletakkan bahan baku pada meja pemotongan dengan nilai Human Error Probability (HEP) sebesar 0,041, kemudian task 1.3 memotong dan membelah bahan baku kayu dengan nilai Human Error Probability (HEP) sebesar 0,054, kemudian kegiatan 3 yaitu jointer task 3.2 yaitu menghaluskan sisi – sisi part dengan nilai Human Error Probability (HEP) sebesar 0,059, dan kegiatan 6 task 6.3 yaitu melakukan pembobokan dengan nilai Human Error Probability (HEP) sebesar 0,073.

Konsekuensi dan antisipasi error berdasarkan metode sherpa yaitu keluhan muskuloskeletal dapat diatasi dengan menggunakan sistem material handling dan memberikan kursi kerja pada karyawan yang membutuhkan kursi kerja pada proses produksinya, tangan luka putus, tangan luka sobek, luka pada kaki, gangguan pernapasan serta gangguan mata dapat diatasi dengan mewajibkan karyawan menggunakan alat pelindung diri (APD) selama bekerja

Kata Kunci : Human Error, HEART, SHERPA

ABSTRACT

CV Qirana is a company engaged in the furniture using wood main ingredient in the production process. CV Qirana producing various kinds of furniture ranging from cabinets, tables, chairs or beds. Department rough mill is one of the departments in the process of production of furniture on the CV. Qirana, where this department consists of 25 employees who operate 16 cutting machines with working hours of 8 hours / day. Based on preliminary research department of rough mill production process is part of the production of the most frequent workplace accidents, whereas in this process there are many workplace accidents ranging from workplace accidents mild to severe occupational accidents resulting in permanent disability of workers. In the period 2015 - 2016 there were approximately 60 cases of occupational accidents mild, and 2 cases of severe work accident.

Based on the calculation of Human Error Probability (HEP), HEP largest contained on activities 2 task 2.3 of cutting patterns according to the image with the value of Human Error Probability (HEP) of 0.451, then the activities of four task 4.3 which is making purus the value of Human Error Probability (HEP) of 0.166, and the activities of the task 5 5.3 which is making the elbow with a value of Human Error Probability (HEP) of 0.159. As for the human error probability (HEP) low of the activities of one task 1.2 which is putting the raw material on the table cuts to the value of Human Error Probability (HEP) amounted to 0,041, then the task 1.3 cutting and splitting wood raw material to the value of Human Error Probability (HEP) amounted to 0,054, and 3 activities, namely jointer task 3.2 which smoothes side - the side part with a value of Human Error Probability (HEP) of 0.059, and activities 6 6.3 task is to do with the value pembobokan Human Error Probability (HEP) of 0.073,

Consequences and anticipation error based method sherpa that complaint moskuleskeletal can be overcome by using a material handling system and provide office chairs to employees who need a chair working on the production process, hand wound breaking, hand tear wounds, sores on the feet, respiratory problems and eye irritation can be resolved by requiring employees to use personal protective equipment (PPE) during work

Keyword : Human Error, HEART, SHERPA